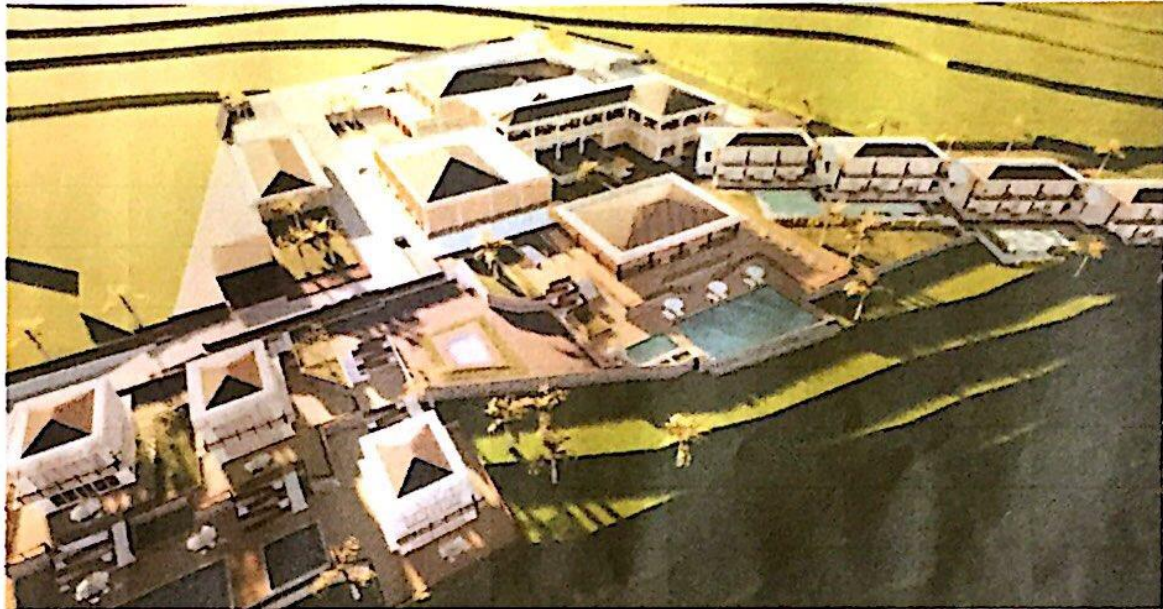


Hotel Resort dan Cottage Pantai di Uluwatu

Eka Saputra Wibisono dan Ir. Handinoto, M.T.
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
ekasaput567@gmail.com; handinot@petra.ac.id



Gambar 1.1. Perspektif Hotel Resort dan Cottage Pantai di Uluwatu

ABSTRAK

Bangunan resort tipe cottage yang lokasinya berada di Bali adalah perancangan fasilitas yang saya akan desain. Fasilitas ini bertujuan untuk memwadhahi para turis wisatawan yang datang untuk berwisata serta menikmati liburan sambil menikmati fasilitas penginapan resort tipe cottage. Selain itu fasilitas ini untuk meningkatkan potensi para wisatawan yang berkunjung ke Indonesia, terutama pada kaum masa remaja. Diharapkan agar dengan adanya fasilitas ini, maka para wisatawan yang berkunjung dapat mendapatkan sesuatu yang ada di Bali sebagai area rekreasi, hiburan alam yang menyajikan berbagai keindahan alam, suasana dan fasilitas yang memadai. Para wisatawan juga bisa mengenal tentang budaya setempat yang ada di Bali dan dengan letak yang strategis maka mudah diakses dari daerah lain. Lalu untuk metode pendekatan yang saya pilih adalah pendekatan spasial. Dimana metode ini terdapat hubungan antara manusia dan alam sehingga bisa menghadirkan suasana alam di dalam bangunan agar menciptakan ruang yang aman dan nyaman bagi pengguna bangunan.

Kata Kunci : Cottage, Resort, Suasana Alam, Spasial

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki keindahan alam yang sangat luar biasa. Sekitar 5776 buah pulau besar maupun kecil yang berderet di daerah khatulistiwa banyak menyimpan keindahan alam. Selain itu, penduduknya yang beraneka ragam yang terdiri atas ratusan suku bangsa memiliki adat istiadat yang khas.

Kekayaan alam dan budaya ini merupakan anugerah Tuhan yang harus disyukuri oleh Bangsa Indonesia. Akan tetapi, hanya ada satu wilayah di Indonesia yang terkenal akan pariwisatanya, yaitu Bali. Padahal dari segi wilayahnya, Bali memiliki kondisi fisik yang sama dengan daerah lain berupa pulau. Oleh karena itu, ini ada beberapa

faktor yang menyebabkan Bali sebagai daerah tujuan wisata di Indonesia.

- keunggulan Bali sebagai daerah Tujuan Wisata : Bali dan pariwisata tidak bisa dipisahkan. Sebagai daerah tujuan wisata utama, kekayaan dan keindahan alam, serta keunikan seni budayanya menjadi daya tarik utama. Bali tidak hanya terkenal di dalam negeri tetapi juga luar negeri. Bali ini memiliki julukan Pulau Dewata karena memiliki kekhasan yang dipengaruhi oleh agama hindu.

Oleh karena itu, sektor pariwisata menjadi andalan bukan hanya oleh provinsi Bali, tetapi juga seluruh lapisan masyarakatnya banyak berharap dari sektor jasa ini. Faktor yang menyebabkan Bali sebagai tujuan wisata andalan di Indonesia, karena memiliki kekhasan pada objek wisatanya, baik wisata alam maupun wisata budaya. Selain itu juga didukung pula oleh sarana dan prasarana pariwisata yang lengkap. Ada keunggulan objek wisata Bali diantaranya memiliki alam yang indah dan bervariasi, dari mulai pantai, laut, pegunungan, dll.

- daya tarik pulau Bali : Bagi wisatawan domestik tentu pulau Bali ini tidak asing lagi bagi, namanya sudah dikenal di dunia internasional dan menjadi salah satu destinasi wisata populer bagi wisatawan dari berbagai belahan dunia. Itulah yang menyebabkan pulau Bali tersebut tidak pernah sepi wisatawan.

Bali memang memiliki banyak hal yang ditonjolkan seperti keindahan alamnya mulai dari pantai, sawah terasering, pegunungan dan juga danau, merupakan objek wisata unggulan yang selalu diminati oleh wisatawan, apalagi sekarang warga juga lebih kreatif untuk menciptakan tempat-tempat wisata baru yang tampil kekinian dan instagramable, dan sangat diminati oleh mereka yang suka hunting foto maupun yang gemar foto selfie.

Fasilitas penginapan resort tipe cottage yang saya desain ini menjadi solusi untuk meningkatkan potensi para wisatawan yang berkunjung ke Indonesia, terutama pada kaum masa remaja. Selain itu juga penginapan

bertipe resort sangat diminati oleh wisatawan mancanegara dan domestik di Bali. Betapa tidak, resort menawarkan fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan dengan penginapan lain. Hampir mirip dengan villa, resort adalah penginapan yang dibangun pada landscape atau tanah luas yang asih asri dan segar, serta dikelilingi oleh pemandangan indah dan masih banyak terdapat pepohonan.

1.2. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk membangun fasilitas resort tipe cottage untuk meningkatkan kebutuhan turis mancanegara akan tempat wisata dengan kualitas prima yang tinggi. Lalu menyediakan tempat wisata berupa fasilitas resort tipe cottage yang mendukung dan memaksimalkan keindahan alam di Bali. Mampu meningkatkan potensi objek wisata di Bali, agar dapat meningkatkan penerimaan devisa bagi pemerintah daerah.

1.3. Manfaat Perancangan

Fasilitas resort tipe cottage ini memiliki beberapa manfaat sebagai tempat wisata dan penginapan. Namun untuk fasilitas yang digunakan pada resort tipe cottage ini juga bermanfaat bagi kenyamanan jasmani serta rohani, hal ini karena resort tipe cottage ini memanfaatkan potensi alam yang ada disekitarnya secara maksimal yang bisa dinikmati oleh semua pengunjung. Wisatawan yang berkunjung cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dari akomodasi lainnya. Turis pengguna resort cenderung memilih suasana yang nyaman dengan arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa etnik.

1.4. Rumusan Masalah

1.4.1. Masalah Utama

- Menciptakan sebuah resort yang bisa mengakomodasi kebutuhan kenyamanan.
- Sequence
- Memanfaatkan potensial alam semaksimal mungkin.

1.4.2. Masalah Khusus

- Membuat pengunjung dapat merasakan keindahan alam yang berbeda-beda dan merasakan ketenangan ketika berada di tempat penginapan.

1.5.2. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.2. Lokasi Tapak (Sumber : Googlemaps.com)

Lokasi tapak terletak di Jalan Pura Selonding, Kec Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Kelurahan Desa Pecatu, Provinsi Bali, dan merupakan lahan hijau kosong. Perizinan lahan termasuk pada zona pariwisata. Tapak juga terletak dekat dengan laut karena berada pada pinggir tebing daerah Uluwatu. Namun sudah diperhitungkan dengan GSP sehingga lahan aman.



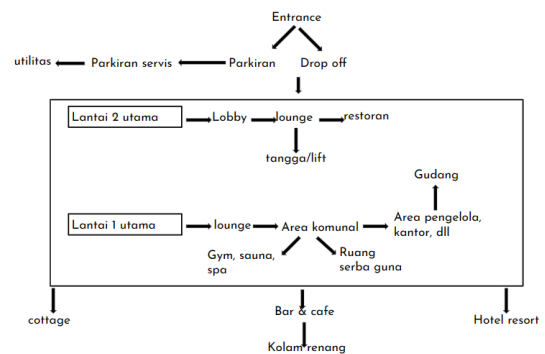
Gambar 1.3. Kondisi Tapak Sekitar (Sumber : googlemaps.com)

Data Tapak :

Nama Jalan : Jalan Pura Selonding, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Kelurahan Desa Pecatu, Provinsi Bali
 Status Lahan : Tanah Kosong
 Zona lahan : Zona Pariwisata
 Luas lahan : 23.000 m²
 Koefisien dasar bangunan (KDB) : maksimum 50%
 Koefisien luas bangunan (KLB) : 1,5 x KDB
 Koefisien dasar hijau (KDH) : minimum 30%
 Garis sempadan bangunan (GSB) : keliling 5 meter
 Tinggi bangunan : 12 meter

2. DESAIN BANGUNAN

2.1. Program dan Luas Ruang



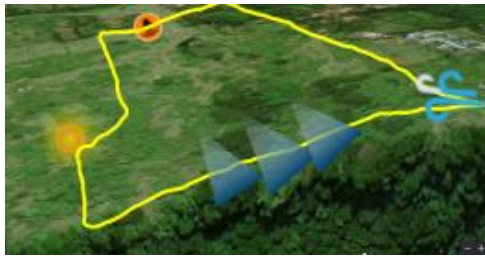
Gambar 2.1. Skema Hubungan Antar Ruang

Fasilitas pada bangunan Hotel Resort dan Cottage Pantai di Uluwatu dibagi menjadi 3 zona, diantaranya : Zona Publik : Lobby, Restoran, Lounge, Bar & Cafe. Zona Semi Privat : Gym, Ruang Serbaguna, kolam renang bar & cafe. Zona Privat : kantor, gudang, Kamar hotel resort, Cottage, kolam renang untuk kamar.

Ruang	Luas (m2)
Area Entrance	1306 m2
Area Kantor Managemen	195 m2
Area Fitness Center	268 m2
Area Kolam Renang	1162 m2
Area Restaurant	494 m2
Area Pendukung	530 m2
Area Hunian	2925 m2
Luas Area Total	6880 m2

Tabel 2.1. Tabel Akumulasi Kebutuhan Luas

2.2. Analisa Tapak dan Zoning



Gambar 2.2. Analisa Tapak

Parameter pemilihan tapak :

- Lokasi tapak strategis untuk digunakan sebagai resort
- bukan berada di daerah perkantoran/industri
- minimnya polusi udara di sekitar site karena site berada di dekat tebing
- di daerah site masih banyak lahan hijau yang berperan penting dalam kualitas udara dan masih bisa digunakan untuk kebutuhan resort
- terdapat potensi view di area sekitar site, terutama arah selatan karena menghadap ke arah laut

2.3. Pendekatan Perancangan

Berdasarkan pada masalah desain di atas, pendekatan perancangan yang dibutuhkan adalah pada sistem, dengan penekanan pada sistem sirkulasi yang berorientasi pada view laut sebagai potensi alamnya. Sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam secara maksimal.

2.4. Perancangan Tapak dan Bangunan



Gambar 2.4. Site Plan

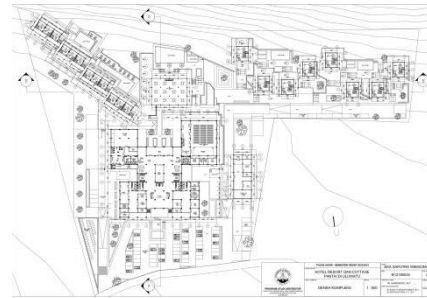


Gambar 2.3. Transfromasi Bentuk

Bangunan ini menggunakan atap perisai karena daerah Bali cenderung menggunakan atap perisai agar kesan tradisional dari budaya bali itu terasa ketika pengunjung datang ke hotel resort ini. Selain itu juga untuk area servis terdapat 2 jalur karena untuk mengakomodasi hotel resort dan juga cottage karena tempatnya berbeda. Lalu untuk lahan parkir kendaraan mobil dan motor terdapat pada depan entrance bangunan utama sehingga akses ke lobby menjadi mudah dan juga terdapat parkir untuk area cottage sendiri. Untuk area tapak sendiri di desain dengan tidak begitu banyak penghijauan karena area sekeliling tapak sudah banyak lahan hijau dan juga karena tapak berada di area berkontur sehingga untuk masalah drainase air hujan bisa teratasi.



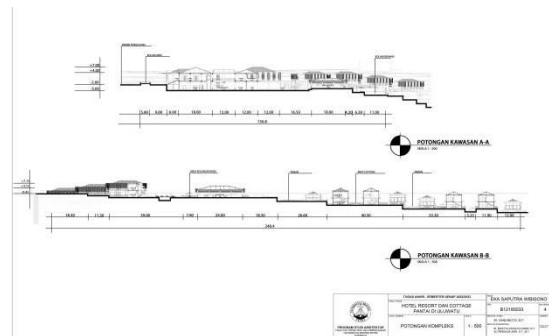
Gambar 2.5. Tampak Kawasan Barat dan Selatan



Gambar 2.10. Layout Plan



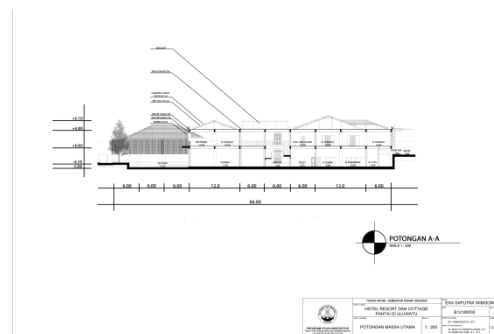
Gambar 2.6. Tampak Utara



Gambar 2.11. Potongan Kawasan



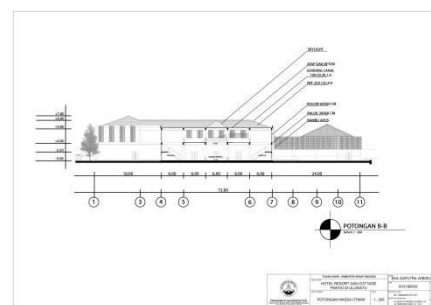
Gambar 2.7. Tampak Timur



Gambar 2.12. Potongan A-A



Gambar 2.8. Tampak Selatan



Gambar 2.13. Potongan B-B

Bangunan ini sangat ramah juga dengan difabel oleh karena itu banyak ramp disekelilingnya. Karena sasarnya juga untuk semua kalangan.

Dari potongan A-A ini mau ditunjukkan bahwa pengunjung masuk ke bangunan utama langsung naik ke lantai 2 terlebih dahulu agar kesan pengunjung bisa melihat view alam yang ada dengan luas, karena pada lantai 2 terjadi *framing* ke arah laut dengan adanya banyak bukaan.

3. PENDALAMAN DESAIN

Pendalaman yang dipilih adalah pendalaman sequence, dimana bangunan dirancang karena memiliki tujuan agar bisa memberikan kesan-kesan yang berbeda tiap suasana yang dilalui oleh pengunjung yang datang. Pengunjung juga bisa merasakan suasana yang lebih privat, selain vista juga membutuhkan ketenangan dan kenyamanan secara maksimal.



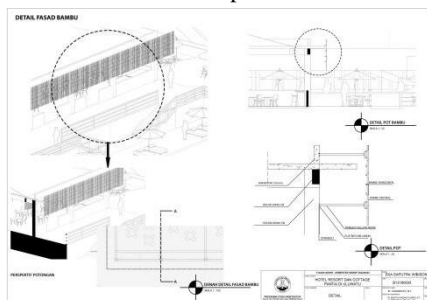
Gambar 3.1. Sequence Bangunan

Sequence pada bangunan ini didesain sesuai dengan alur perancangannya dimana jalur warna merah adalah jalur pengunjung sedangkan kuning adalah jalur untuk servis. Dimana pengunjung diarahkan ke lobby terlebih dahulu/massa utama setelah itu dibagi menjadi 3 sisi, bisa ke area kolam renang, bar dan cafe, serta bisa ke arah cottage dan juga kamar resort.

3.1. Detail Fasad Bambu



Gambar 3.2. Perspektif Bar & Cafe



Gambar 3.3. Detail Fasad Bambu

Penggunaan material fasad pada bangunan juga mempengaruhi baik dari segi estetika namun juga berfungsi sebagai shading pada bangunan, dengan adanya banyak bukaan namun diharapkan agar cahaya matahari tidak masuk secara langsung.

3.2. Ruang Kamar Cottage



Gambar 3.4. Perspektif Kamar



Gambar 3.5. Perspektif Ruang Makan



Gambar 3.6. Detail Kamar

Pada bagian kamar cottage terdiri dari 2 lantai, untuk bagian lantai 1 terdapat toilet, ruang keluarga, dry kitchen dan juga ruang makan, sedangkan pada lantai 2 terdapat kamar tidur dan juga toilet dan balkon.

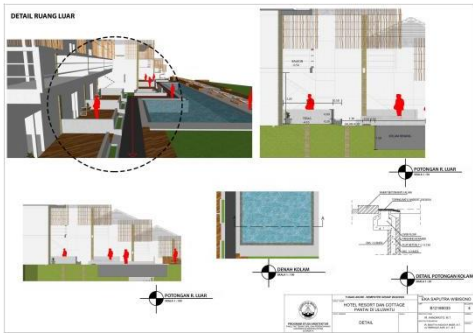
3.3. Detail Ruang Luar



Gambar 3.7. Perspektif Area Kolam Renang



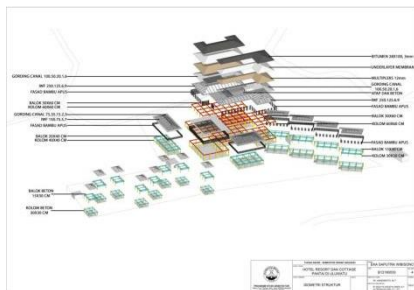
Gambar 3.8. Perspektif Area Bar, Cafe & Kolam Renang



Gambar 3.9. Detail Kolam Renang

Setelah dari massa utama, pengunjung bisa ke arah kamar resort dimana terdapat 4 bangunan yang terpisah dan memiliki viewnya masing-masing. Dan juga dilengkapi dengan adanya kolam renang. Lalu dari segi kenyamanannya tiap kamar juga terdapat teras dan dibatasi oleh dinding pemisah dan tanaman agar privasi tiap kamar tetap terjaga. lalu untuk jarak dari kamar ke arah kolam renang juga diberi jalan agar pengunjung kamar resort tidak terganggu oleh pengunjung lain yang lewat didepan kamarnya.

4. Sistem Struktur



Gambar 4.1. Diagram Struktur Bangunan

Sistem Struktur utama bangunan resort ini menggunakan rangka beton bertulang yang menggunakan atap perisai yang ditopang oleh kolom dan balok. Untuk struktur atapnya sendiri menggunakan baja iwf, berbeda dengan

kolom dan baloknya, namun pada ruang serbaguna menggunakan struktur baja baik kolom, balok serta struktur atapnya karena dibutuhkan bentang lebar untuk kebutuhan ruangan dan juga plafon yang mengikuti bentuk atap sehingga kesan dalam ruangan terasa luas dan lega. Lalu pada bagian atap juga terdapat beberapa dak beton yang berfungsi untuk meletakkan outdoor AC, serta *maintenance*.

5. Sistem Utilitas



Gambar 5.1. Diagram Utilitas Air Bersih



Gambar 5.2. Diagram Utilitas Air Kotor & Kotoran



Gambar 5.3. Diagram Utilitas Listrik



Gambar 5.4. Diagram Evakuasi Kebakaran

Ada beberapa sistem utilitas diantaranya Air bersih, Air kotor dan Kotoran, listrik, dan evakuasi kebakaran.

6. KESIMPULAN

Perancangan hotel resort dan cottage pantai di Uluwatu ini diharapkan bisa memberikan suatu pengalaman yang baru yang ada di Bali terutama daerah Uluwatu sebagai area penginapan, rekreasi serta hiburan yang menyajikan keindahan alam dan adanya fasilitas yang lengkap. Para wisatawan juga bisa lebih mengenal daerah dan budaya masyarakat Bali karena terletak pada daerah yang strategis dan cukup mudah untuk diakses.

Diharapkan pembaca bisa mendapatkan referensi dari laporan ini. Mohon maaf jika ada kekurangan dalam desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsheena, F. (2022, October 21). Apa Itu Resort? Pengertian, Jenis, fasilitas Dan Fungsinya [lengkap]. *Hotelier*. Retrieved January 8, 2023, from <https://hotelier.id/resort/>
- Ahmad, F., & Fahri Ahmad. (2022, October 22). Resort Adalah: Fungsi, Fasilitas, Karakteristik Dan Klasifikasinya. *Ames Boston*. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-resort/>
- Cao, C. (2020, June 28). Alila Villas Uluwatu bali. *CONNIE AND LUNA*. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.connieandluna.com/blog/2019/12/alila-villas-uluwatu-bali>
- Club, B. T. (n.d.). Home. Paket Wisata Tour di Bali. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.balitoursclub.net/daya-tarik-pulau-bali/>
- Faktor Penyebab adanya resort karakteristik resort. *Beranda*. (n.d.). Retrieved January 8, 2023, from <https://text-id.123dok.com/document/6zk3okrey-faktor-penyebab-adanya-resort-karakteristik-resort.html>
- falma. (2022, November 1). Resort Adalah Fungsi fasilitas Karakteristik Dan Klasifikasinya - Pakar Gacor. *Pakar Gacor* -. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.pakargacor.com/blog/resort-adalah-fungsi-fasilitas-karakteristik-dan-klasifikasinya/>
- Giovanni, M. (n.d.). *KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT NATURALAVA*. Naturalava Private Resort, 2–4. [https://doi.org/05 01 12224](https://doi.org/05%2012224)
- lili somantri. (n.d.). *KEUNGGULAN BALI SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA ANDALAN INDONESIA*, 10. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._P-END._GEOGRAFI/132314541-LILI_SOMANTRI/makalah_bali.pdf
- Lawson, F. (2006). *Hotels and resorts: Planning, design, and refurbishment*. Architectural Press.
- O'Shannessy, V., Haby, S., & Richmond, P. (2001). *Accommodation Services*. Pearson Education Australia.
- Panca, A., & Fahmi, M. N. (n.d.). Informasi Barterer Pengertian Dan Jenis resort menurut para ahli. *Penginapan.net*. Retrieved January 8, 2023, from <https://penginapan.net/pengertian-dan-jenis-resort-menurut-para-ahli/>
- Person, ImageObject, & 100. (2018, February 28). *Desain Resort Yang Menarik*. *Arsitag*. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.arsitag.com/article/desain-resort-yang-menarik>
- Project, N. (2019, July 28). *Pengertian Cottage / Pondok Wisata*. *Arsitur Studio*. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.arsitur.com/2017/03/pengertian-cottage-pondok-wisata.html>
- Purnamasari, C. (2022, June 29). 5 Kelebihan Villa di bali Yang Wajib Diketahui. *Singapore Property and Real Estate for Sale & for Rent*. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.99.co/id/panduan/villa-di-bali>
- Saieh, N. (2010, May 12). *Alila villas Uluwatu / WOHA*. *ArchDaily*. Retrieved January 8, 2023, from <https://www.archdaily.com/59740/alila-villas-uluwatu-woha>